

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar yang diajar dengan menggunakan model konvensional. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* memiliki rata-rata nilai posttest yaitu 80,28 sedangkan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata nilai posttest sebesar 70,83.
2. Rata-rata aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* lebih tinggi jika dibandingkan dengan aktivitas belajar yang diajar dengan menggunakan model konvensional. Aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* memiliki rata-rata sebesar 23,6 sedangkan aktivitas belajar yang diajar dengan menggunakan model konvensional memiliki rata-rata sebesar 20,30.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P.

2019/2020. Berdasarkan uji hipotesis untuk hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,06 > 1,67$.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Time Token* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P. 2019/2020. Berdasarkan uji hipotesis untuk aktivitas belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,65 > 1,67$.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model yang sama,
2. Bagi guru khususnya guru bidang studi kearsipan agar hendaknya menggunakan model pembelajaran *Time Token* sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar kearsipan karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Kepada civitas akademik yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian di sekolah yang berbeda serta karakteristik siswa yang berbeda agar dapat mengembangkan penelitian ini sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai studi perbandingan bagi dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.